ABSTRAK

Kulit adalah indera paling luar yang dimiliki manusia, yang berfungsi sebagai pelindung dari bakteri, virus, dan sinar matahari, serta sebagai indera peraba. Kulit dapat mengalami gangguan atau penyakit yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya alergi. Alergi kulit manusia terjadi karena sistem kekebalan tubuh yang dimiliki oleh manusia bereaksi secara tidak biasanya terhadap zat tertentu, seperti makanan, bulu binatang, atau obat-obatan. Selain tiga faktor tersebut, faktor dari masyarakat yang saat ini kurang memerhatikan alergi kulit yang diderita dan kurangnya perawatan atau kesadaran juga menjadi faktor pemicu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alergi kulit manusia dengan metode *Certainty Factor*. Dengan melakukan wawancara dan observasi pada Klinik Rahmatan Lil ‘Alamin Kota Padang, ditemukan sebanyak 10 jenis alergi kulit, 27 gejala alergi kulit, dan 50 data pasien. Data tersebut diolah dengan menggunakan metode *Certainty Factor* dengan tahapan menentukan kode gejala dan alergi, membentuk *rule*, menentukan bobot, dan menghitung nilai *Certainty Factor*. Pada penelitian ini diperoleh hasil pengujian dengan tingkat persentase sebesar 92% dengan alergi yang paling banyak diderita yaitu dermatitis alergi. Dengan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Pakar yang dirancang dapat digunakan untuk menentukan diagnosa alergi kulit manusia.

Kata Kunci : alergi kulit, sistem pakar, *certainty factor*, analisis, kesehatan kulit.